DINAS PENDIDIKAN
JL. POROS KOMPLEK PERKANTORAN SUKA MAKMUE
SUKA MAKMUE – Kode Pos 23671

RENCANA STRATEGIS

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN NAGAN RAYA

2013 – 2017

2014

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 telah ditegaskan bahwa salah satu tujuan nasional Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan oleh karena itu Pemerintah berkewajiban menjamin setiap warga negara untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan gender.

Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya selaku pengemban urusan kewenangan Pemerintahan Daerah dalam melaksanakan desentralisasi di bidang pendidikan mengharuskan terciptanya sebuah perencanaan yang baik untuk mewujudkan pembangunan pendidikan di Kabupaten Nagan Raya. Oleh karena itu Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Pendidikan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017.

Renstra Dinas Pendidikan 2013-2017 merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Nagan Raya Tahun 2012-2017 dengan memperhatikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, serta Renstra Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014. Renstra ini akan dijadikan pedoman bagi semua pihak dari berbagai tingkatan pengelola pendidikan mulai dari Pemerintah Kabupaten Nagan Raya, kecamatan, gampong, masyarakat, dan satuan-satuan pendidikan lainnya, serta para *stakeholders* dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan pendidikan, yang di dalam pelaksanaannya, program dan kegiatan yang telah tertuang di dalam Renstra tersebut dituangkan kembali ke dalam Rencana Kerja (Renja) yang dibuat tiap tahunnya, untuk mempermudah pelaksanaannya dan melakukan evaluasi capaian kinerjanya. Penyusunan Renstra ini juga harus mampu mengakomodir Rencana Strategis di bidang pendidikan secara nasional serta mampu melanjutkan hasil yang sudah dicapai dalam pembangunan periode sebelumnya, sehingga dapat sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Nagan Raya.

Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya yang memiliki tugas pokok yaitu di bidang pendidikan, tidak terlepas dari arah pembangunan bidang pendidikan secara nasional. Oleh karena itu, fokus dan arah pembangunan tersebut diharapkan dapat sejalan dan sesuai dengan arah pembangunan pendidikan secara nasional. Pembangunan di bidang pendidikan dengan fokus dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sejalan dengan lima pilar pembangunan pendidikan nasional tahun 2010-2014 yaitu: (1) ketersediaan, (2) keterjangkauan, (3) kualitas (4) kesetaraan dan (5) kepastian mendapatkan layanan pendidikan

serta isu strategis pembangunan pendidikan yang berkembang termasuk komitmen Millinium Development Goals (MGDs) maupun komitmen daerah untuk menyelenggarakan Pendidikan Untuk Semua (Education for All).

Isu strategis yang memiliki keterkaitan kuat dengan permasalahan pembangunan pendidikan di Kabupaten Nagan Raya merupakan bahan kajian dalam perumusan kebijakan, strategi sampai dengan program dan kegiatan. Tujuannya adalah agar rencana strategis yang dibangun mampu menggambarkan berbagai upaya dalam mengatasi, maupun menuntaskan permasalahan pendidikan dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang. Sedangkan capaian tujuan akan bermakna apabila rencana strategis ini mampu berkontribusi mewujudkan cita-cita nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis berbagai sumber daya pendidikan seperti: potensi peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidikan dan kependidikan, pembiayaan pendidikan, perangkat kurikulum, partisipasi masyarakat, dan regulasi pendidikan.
2. Menetapkan visi, misi, strategi dan kebijakan pendidikan 5 (lima) tahun ke depan.
3. Menyajikan matriks indikasi rencana program kegiatan prioritas untuk di jabarkan dalam rencana kerja tahunan.
4. Menetapkan skala prioritas yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi semua *stakeholders* dalam mengembangkan pendidikan.

Sasaran penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 adalah :

1. Pengalokasian sumber dana yang terbatas pada berbagai kegiatan yang sifatnya strategis untuk pencapaian Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta visi dan misi yang telah ditetapkan.
3. Pertanggungjawaban dan Pencapaian kinerja (akuntabilitas) dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran.

1.3. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017, didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Tata Cara Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
7. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
9. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
10. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2007 tentang Pendanaan Pendidikan;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
20. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang RPJM Nasional Tahun 2010-2014;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 48 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
23. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

24. Qanun Nomor 2 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 4 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Nagan Raya.
25. Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 11 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas-dinas dalam Kabupaten Nagan Raya;
26. Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Nagan Raya.

1.4. Sistematika Penulisan

Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 disusun dengan mengacu kepada Lampiran Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor: 050/2020/SJ tanggal 11 Agustus 2005 dengan sistematika sebagai berikut:

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN NAGAN RAYA

2.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang pendidikan serta tugas pembantuan di Kabupaten Nagan Raya. Untuk menjalankan tugas dimaksud, Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya mempunyai fungsi:

a. Perumusan kebijakan teknis, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang pendidikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
b. Perencanaan teknis operasional dan pengembangan unsur-unsur pendidikan yang telah ditetapkan oleh Bupati Batang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
c. Pemberian perijinan yang sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
d. Penyusunan rencana daya tampung taman kanak kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan berdasarkan proyeksi data per sekolahan dan rencana kebutuhan guru dan tenaga kependidikan lainnya serta sarana pendidikan;
e. Penyusunan rencana kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan non formal, pembinaan kepemudaan dan keolahragaan berdasarkan data serta informasi;
f. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penerimaan anak didik, kurikulum Ujian Nasional, kegiatan pendidikan non formal, pembinaan kepemudaan, keolahragaan dan kesenian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
g. Penyelenggaraan ketatausahaan yang meliputi segala kegiatan di bidang umum, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan;
h. Pengawasan dan pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya;.

Untuk mendukung tugas dan fungsi di atas, telah ditetapkan Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 2 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Qanun Nomor 4 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Nagan Raya. Susunan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya terdiri dari :

a. Kepala Dinas
b. Sekretariat, membawahi:
    1. Sub Bagian Umum

2. Sub Kepegawaian
3. Sub Bagian Keuangan

c. Bidang Pendidikan Pra Sekolah dan Pendidikan Dasar, membawahi :
1. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan
2. Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu Pendidikan

d. Bidang Pendidikan Menengah, membawahi :
1. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan
2. Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu Pendidikan

e. Bidang Pendidikan Luar Sekolah, membawahi :
1. Seksi Pendidikan Non Formal dan Pemberdayaan Dayah
2. Seksi Akreditasi, Pengembangan dan Pengendalian Mutu

f. Bidang Pendataan dan Penyusunan Program
1. Seksi Pendataan dan Pelaporan
2. Seksi Perencanaan

g. UPTD;

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Gambar 2.1.

2.2. Sumber Daya

Pemanfaatan sumber daya dan kapasitas sumber daya sangat menentukan suksesnya pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja di Dinas Pendidikan. Sumber daya dalam hal ini adalah aparatur dan sarana serta prasarana yang tersedia.

2.2.1 Sumber daya aparatur

Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya pada saat ini berjumlah 68 orang terdiri dari 37 orang pegawai negeri sipil dan 31 orang pegawai honorer/kontrak. Kualifikasi pendidikan Pegawai negeri sipil pada saat ini sebesar 10,81% berpendidikan Pascasarjana, 48,65% sarjana dan selebihnya berkualifikasi Diploma (13,51%) dan SLTA (27,03%), sedangkan untuk tenaga honorer/kontrak sebesar 70,97% berpendidikan SLTA dan SLTP dan sisanya berpendidikan sarjana (19,35%) dan Diploma (9,68%). Rincian jumlah PNS dan Non PNS menurut tingkat pendidikan dan golongan dapat dilihat pada Tabel 2.1 s/d 2.3.

Tabel 2.1 Rincian Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan

JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
Strata 2	4 Orang
Strata 1	18 Orang
Diploma III	5 Orang
SLTA	10 Orang

SLTP	-
JUMLAH	**37 Orang**

Tabel 2.2 Rincian Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan

GOLONGAN	**JUMLAH**
IV	7 Orang
III	18 Orang
II	12 Orang
I	-
JUMLAH	**37 Orang**

Tabel 2.3 Rincian Pegawai Honorer/Kontrak Menurut Pendidikan

JENIS PENDIDIKAN	**JUMLAH**
Strata 1	6 Orang
Diploma	3 Orang
SLTA	20 Orang
SLTP	2 Orang
JUMLAH	**31 Orang**

Gambar 2.1. Bagan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya

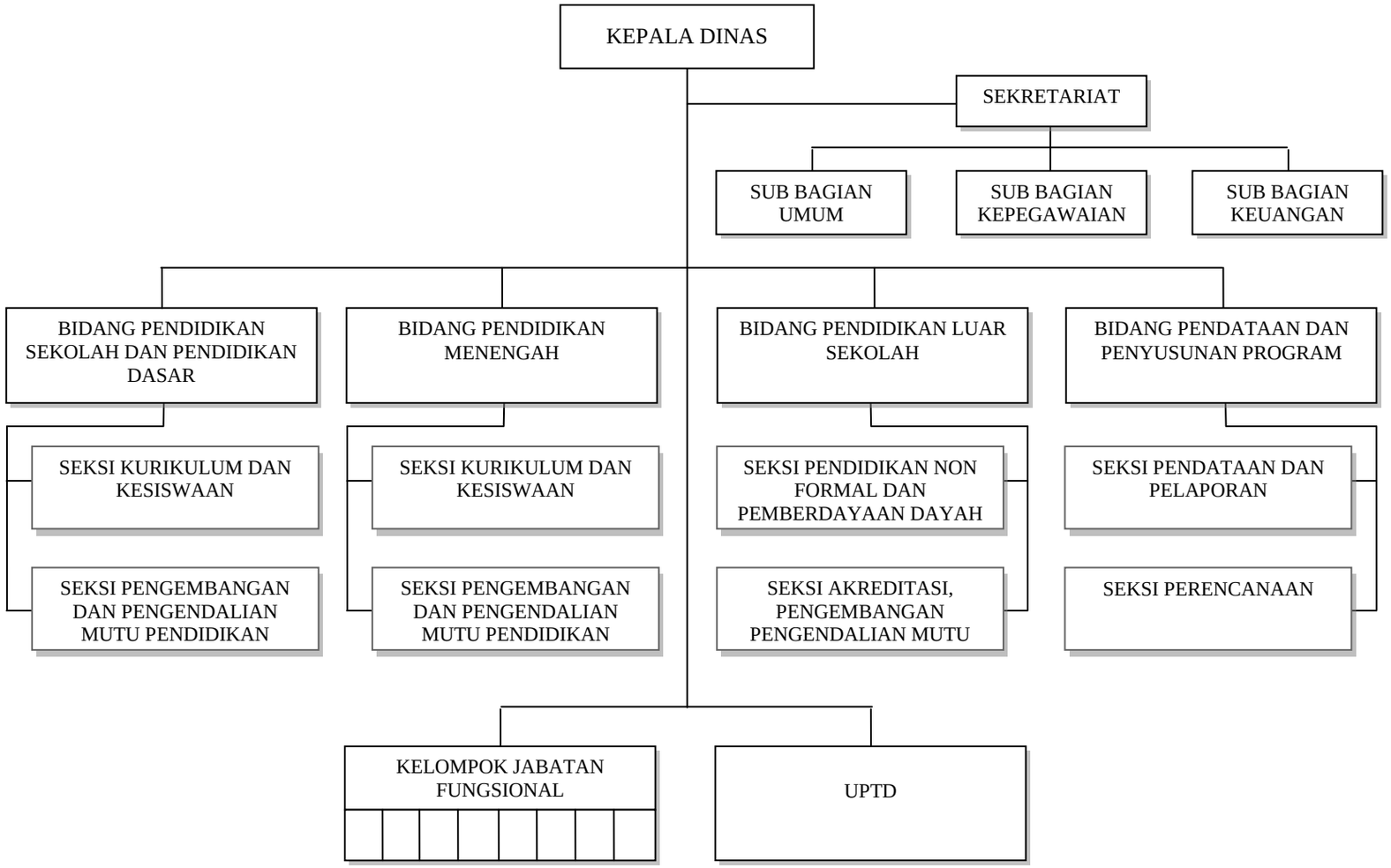

2.2.2. Sarana dan prasarana

Ketersediaan barang-barang inventaris Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu penunjang dalam menjaga kesinambungan dan kelancaran kegiatan di Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya. Pengadaan barang inventaris dan peralatan kantor pada umumnya bersumber dari dana APBK Kabupaten Nagan Raya. Berikut ini tabulasi kondisi perlengkapan kantor di Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya.

Tabel 2.4 Rincian Perlengkapan

NO	URAIAN	UNIT	KET
1	Bangunan Gedung		
	Kantor dan Tanah	1 Unit	2003/2004
2	Alat Angkutan		
	- Kenderaan Roda 4	2 Unit	2008, 2011
	- Kenderaan Roda 2	13 Unit	2004-2011
3	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1 Paket	2004-2013
4	Alat Studio		
	- Kamera Digital	2 Unit	2009, 2011
	- Sound System (wireless)	1 Unit	2010
5	Komputer PC	14 Unit	2004-2013
6	Laptop	10 Unit	2004-2009
7	Mesin ketik	3 Unit	2003-2012
8	Meja Kerja dan Kursi Kerja	40 Set	2003-2013
9	Meja dan Kursi Rapat	2 set	2006-2013
10	Meja dan Kursi Tamu	2 set	2006-2013

Sumber : Data Inventaris Barang Dinas Pendidikan Tahun 2013

2.3. Kinerja Pelayanan

2.3.1. Kinerja pelayanan tahun sebelumnya

Kemajuan pendidikan di kabupaten Nagan Raya cukup menggembirakan. Pelaksanaan program pembangunan pendidikan di daerah ini telah menjangkau daerah terpencil dan daerah yang sebagian besar penduduknya miskin. Setiap tahunnya diupayakan penambahan lembaga pendidikan formal ataupun non formal untuk berbagai jenjang dan variasi pendidikan kejuruan. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan saat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

A. Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudlatul/Bustanul Athfal (BA/RA)

Berdasarkan data yang ada pada tahun ajaran 2012/2013, jumlah TK dan RA/BA sebanyak 43 unit, dengan rincian 1 unit milik pemerintah dan 42 unit milik swasta. Hal ini

dikarenakan pihak swasta lebih banyak perperan pada pendidikan usia dini. Jumlah siswa TK dan RA/BA sebesar 1.952 siswa/siswi dengan jumlah guru TK dan RA/BA sebesar 233 orang. Untuk menampung sejumlah siswa tersebut, tersedia ruang kelas TK dan RA/BA sebanyak 98 ruang, dalam kondisi baik sekitar 60% dan rusak ringan sekitar 40%. Untuk fasilitas pendukung, sebagian besar TK/RA/BA masih belum memadai seperti perpustakaan, sarana bermain, alat peraga, toilet, air bersih, dan lain-lain.

Tabel 2.5

Data TK dan RA/BA Tahun Ajaran 2012/2*013*

No.	Komponen	TK	RA/BA	TK+RA/BA
1.	Sekolah	35	8	43
	a. Negeri	1	0	1
	b. Swasta	34	8	42
2.	Siswa	1.765	187	1.952
	a. Negeri	60	0	2,32
	b. Swasta	1.705	187	97,68
	c. Kelompok A	987	111	56,25
	d. Kelompok B	778	76	43,75
	e. Laki-laki	836	87	47,28
	f. Perempuan	929	100	52,72
3.	Lulusan	680	115	795
	a. Laki-laki	322	54	40,50
	b. Perempuan	358	61	59,55
4.	Kelas	38	11	49
5.	Ruang Kelas	38	11	49
	a. Baik	20	6	28
	b. Rusak ringan	18	5	21
	c. Rusak berat	0	0	0
6.	Guru	208	25	233
	a. Laki-laki	1	0	0,42
	b. Perempuan	207	25	99,57
7.	Fasilitas Sekolah			
	a. Perpustakaan	1	0	1
	b. Toilet	17	2	19
	c. Air Bersih	* Sumur bor	* Sumur bor	* Sumur bor
	d. Listrik	* PLN	* PLN	* PLN

Sumber: Profil Dinas Pendidikan 2013

B. Tingkat SD (SD dan MI)

Berdasarkan data yang ada pada tahun ajaran 2012/2013., jumlah SD dan MI sebanyak 154 unit , dengan rincian negeri sebanyak 147 dan swasta sebesar 7 unit. Jumlah siswa baru tingkat I SD dan MI sebanyak 3.166 siswa/siswi dengan rincian dari Tk/RA/BA sebanyak 1.967siswa dan dari rumah tangga sebanyak 1.199 siswa. Jumlah siswa SD dan MI seluruhnya 18.278 siswa/siswi, dengan rincian negeri sebanyak 17.800 siswa dan swasta sebanyak 478 siswa. Berdasarkan jenis kelamin maka jumlah laki-laki sebanyak 9.510 siswa dan perempuan sebanyak 8.752 siswi. Bila dirinci menurut usia, usia <7 tahun sebanyak 2.621 siswa, 7-12 tahun sebanyak 15.345 siswa, dan <12 tahun sebanyak 312 siswa.

Rata-rata UASBN SD dan MI adalah 7,26 dan lulusan sebesar 2.842. Guru yang mengajar di SD dan MI sebanyak 2.233 orang, di antaranya sebanyak 1.726 orang (77,29%) berijazah Diploma dan setara SMA, dan 507 orang (22,71%) berijazah S1 dan S2.

Untuk menampung sejumlah siswa SD dan MI tersebut, tersedia ruang kelas sebanyak 1.095 ruang, dengan rincian 665 ruang dalam kondisi baik, 247 ruang rusak ringan, dan 171 ruang rusak berat. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SD dan MI terdapat fasilitas perpustakaan sebanyak 132 unit, lapangan olahraga sebanyak 92 unit, ruang UKS sebanyak 42 unit, tempat ibadah sebanyak 24 unit, toilet sebanyak 486 unit dan sumber air bersih dari sumur bor. (Lihat Tabel 2.6).

Tabel 2.6

Data Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Komponen	SD	MI	JUMLAH
1.	Sekolah	135	19	154
	a. Negeri	133	14	147
	b. Swasta	2	5	7
	c. Akreditasi A	2	0	2
	d. Akreditasi B	72	14	86
	e. Akreditasi C	38	2	40
2.	Siswa Baru Tk. I	2.765	401	3.166
	a. TK/RA	1.967	0	1.967
	b. RT	798	401	1.199
No.	**Komponen**	**SD**	**MI**	**JUMLAH**
3.	Siswa	15.710	2.568	18.278
	a. Negeri	15.647	2.153	17.800

	b. Swasta	63	193	256
	c. Laki-laki	8.198	1.323	9.521
	d. Perempuan	7.512	1.245	8.757
	e. <7 tahun	2.229	392	2.621
	f. 7-12 tahun	13.173	2.172	15.345
	g. >12 tahun	308	4	312
4.	Rata2 UASBN	8,12	6,40	7,26
5.	Lulusan	2.448	394	2.842
6.	Guru	1.879	354	2.233
	a. Di bawah S1	1.521	209	1.730
	b. S1 ke atas	358	145	503
	c. Bersertifikat	261	44	305
	d. Belum bersertifikat	1.618	310	1.928
7.	Kepala Sekolah	135	19	154
	a. Bersertifikat	89	17	106
	b. Belum bersertifikat	46	2	48
8.	Ruang Kelas	951	144	1.095
	a. Baik	586	79	665
	b. Rusak Ringan	200	41	241
	c. Rusak Berat	153	18	171
9.	Fasilitas			
	a. Perpustakaan	121	11	133
	b. Lapangan olahraga	84	8	92
	c. UKS	40	2	42
	d. Tempat Ibadah	16	8	24
	e. Toilet	416	70	486
	f. Air Bersih	Sumur bor	Sumur bor	Sumur bor
	g. Listrik	PLN	PLN	PLN

Sumber: Profil Dinas Pendidikan 2013

C. Tingkat Menengah Pertama (SMP dan MTs)

Berdasarkan data yang ada pada tahun ajaran 2012/2013, jumlah SMP dan MTs sebanyak 45 sekolah dengan rincian negeri sebanyak 35 sekolah dan swasta sebanyak 10 sekolah. Dilihat dari akreditasi sebanyak 1 sekolah telah terakreditasi A, 19 sekolah terakreditasi B, dan 7 sekolah terakreditasi C. Jumlah siswa baru tingkat I SMP dan MTs sebesar 2.778 siswa/siswi. Jumlah siswa SMP dan MTS seluruhnya sebanyak 8.026 siswa, dengan

rincian negeri sebanyak 7.361 siswa dan swasta sebanyak 665 siswa. Jumlah kelas seluruhnya sebanyak 817 ruang.

Rata-rata UN SMP/MTs adalah 7.88 dan lulusan SMP/MTs sebanyak 2.091 siswa. Jumlah guru yang mengajar di SMP/MTs sebanyak 890 orang. Data kondisi lebih rinci dapat dilihat pada Tabel. 2.7.

Tabel 2.7

Data Kondisi SMP/MTs Tahun Ajaran 2012/2013.

No.	Komponen	SMP	MTs	SMP+MTs
1.	Sekolah	36	9	45
	a. Negeri	33	2	35
	b. Swasta	3	7	10
	c. Akreditasi A	1	0	1
	d. Akreditasi B	14	5	19
	e. Akreditasi C	6	1	7
2.	Siswa Baru Tk. I	2.359	419	2.778
	a. Laki-laki	1.167	194	1.361
	b. Perempuan	1.192	225	1.417
3.	Siswa	6.987	1.039	8.026
	a. Negeri	6.846	515	7.361
	b. Swasta	141	524	665
	c. Laki-laki	3.485	504	3.989
	d. Perempuan	3.502	535	4.037
	e. <13 tahun	1.633	217	1.850
	f. 13-15 tahun	4.963	791	5.754
	g. >15 tahun	391	31	422
4.	Rata2 UN	7,93	7,84	7.88
5.	Lulusan	1.779	312	2.091
6.	Guru	720	170	890
	a. Di bawah S1	124	25	149
	b. S1 ke atas	560	136	696
	c. Bersertifikat	132	44	176
	d. Belum bersertifikat	588	126	714
7.	Kepala Sekolah	36	9	45
	a. Bersertifikat	27	7	34
	b. Belum bersertifikat	9	2	11

8.	Ruang Kelas	285	58	343
	a. Baik	227	26	253
	b. Rusak Ringan	38	17	55
	c. Rusak Berat	20	6	26
9.	Fasilitas			
	a. Perpustakaan	20	4	24
	b. Lapangan olahraga	1	1	2
	c. UKS	7	0	7
	d. Laboratorium	31	1	32
	e. Tempat Ibadah	36	2	38
	f. Toilet	157	15	172
	g. Air Bersih	Sumur Bor	Sumur Bor	Sumur Bor
	h. Listrik	PLN	PLN	PLN

Sumber: Profil Dinas Pendidikan 2013

D. Tingkat Menengah Atas (SMA/MA/SMK)

Jumlah siswa baru tingkat SMA/MA/SMK sebanyak 2.391 siswa/siswi dan jumlah siswa SMA/MA/SMK seluruhnya sebanyak 6.305 siswa, dengan rincian negeri sebanyak 5.880 siswa dan swasta sebesar 425 siswa. Rata-rata nilai UN SMA/MA/SMK adalah 7,74 dan lulusan SMA/MA/SMK sebanyak 1.431 siswa. Guru yang mengajar di SMA/MA/SMK sebanyak 569 orang yaitu 523 guru (91,91%) memiliki kualifikasi S1 dan Pascasarjana dan 40 guru (8,09%) ijazah diploma.

Untuk menampung sejumlah siswa tersebut, tersedia ruang kelas sebanyak 233 ruang, dalam kondisi baik 182 ruang, rusak ringan 43 ruang dan 8 ruang rusak berat. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA/MA/SMK terdapat fasilitas perpustakaan sebanyak 18 unit dan laboratorium sebanyak 49unit. Data lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8

Data SMA/MA/SMK Tahun 2013

No.	Komponen	SMA	MA	SMK	JUMLAH
1.	Sekolah	18	3	3	24
	a. Negeri	17	1	2	20
	b. Swasta	1	2	1	4
	c. Akreditasi A	1	0	0	1

	d. Akreditasi B	10	3	2	15
	e. Akreditasi C	1	0	0	1
2.	Siswa Baru Tk. I	1.994	167	230	2.391
	a. Laki-laki	903	83	183	1.169
	b. Perempuan	905	84	47	1.222
3.	Siswa	5.274	493	538	6.305
	a. Negeri	5.220	348	312	5.880
	b. Swasta	54	145	226	425
	c. Laki-laki	2.373	236	422	3.031
	d. Perempuan	2.901	257	116	3.274
	e. <16 tahun	1.545	63	111	1.659
	f. 16-18 tahun	3.667	392	413	4.472
	g. >18 tahun	62	38	14	114
No.	**Komponen**	**SMA**	**MA**	**SMK**	**JUMLAH**
4.	Rata2 UN	8,07	8,01	7,16	7,74
5.	Lulusan	1.888	209	190	1.431
6.	Guru	432	56	81	569
	a. Di bawah S1	19	3	18	40
	b. S1 ke atas	413	50	60	523
	c. Bersertifikat	94	23	1	118
	d. Belum bersertifikat	338	33	80	451
7.	Kepala Sekolah	18	3	3	24
	a. Bersertifikat	18	3	3	24
	b. Belum bersertifikat	0	0	0	0
8.	Ruang Kelas	187	14	32	233
	a. Baik	143	11	28	182
	b. Rusak Ringan	38	3	2	43
	c. Rusak Berat	6	0	2	8
9.	Fasilitas				
	a. Perpustakaan	15	2	1	18
	b. Lapangan olahraga			0	*
	c. UKS	6	*	0	6
	d. Laboratorium	42	2	5	49
	e. Keterampilan	1	0	*	1
	f. BP	6	1	2	7
	g. Serbaguna	4	0	0	4

	h. Tempat Ibadah	16	2	1	19
	f. Toilet	76	7	7	90
	g. Air Bersih	Sumur Bor	Sumur Bor	Sumur Bor	
	h. Listrik	PLN	PLN	PLN	

Sumber: Profil Dinas Pendidikan 2013

E. Pendidikan Nonformal

Berdasarkan data yang ada pada tahun 2012/2013, jumlah peserta didik PAUD sebanyak 2.474 anak dengan rincian Kelompok Bermain sebanyak 2.474 siswa, Peserta didik kesetaraan sebanyak 239 siswa yang terdiri dari Paket A sebanyak 18 orang, Paket B sebanyak 90 orang dan Paket C sebesar 131 orang. Data pendidikan non formal dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9

Data Peserta Didik PAUD, Kesetaraan, dan Penduduk Buta Huruf

Tahun 2013

No.	Komponen	Laki-laki	%	Perempuan	%	Jumlah
1.	PAUD					
	a. Kelompok Bermain	1.164	47,05	1.310	52,95	2.474
	b. TPA	(*)	(*)	(*)	(*)	(*)
	c. Pos PAUD	0	0	0	0	0
	d. SPS	0	0	0	0	0
	e. TPQ	(*)	(*)	(*)	(*)	(*)
2.	Kesetaraan					
	a. Paket A	15	83,33	3	16,67	18
	b. Paket B	66	73,33	24	26,70	90
	c. Paket C	92		39		131
3.	Penduduk buta huruf 15-24 tahun	(*)	(*)	(*)	(*)	(*)

Sumber: Profil Dinas Pendidikan 2013

2.3.2. Kondisi yang diinginkan dan proyeksi ke depan

Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya dituntut untuk mempunyai rencana strategis yang merupakan serangkaian program dan kegiatan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul.

Berdasarkan kondisi existing, maka untuk mencapai target sesuai dengan RPJMD Kabupaten Nagan Raya 2012-2017 maka tersedianya anggaran yang memadai untuk pembangunan dan penyelenggaraan pendidikan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan dua hal yang penting diperhatikan. Ketersediaan anggaran sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan perluasan akses pendidikan terutama di daerah terpencil, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, pemberian beasiswa bagi siswa yang tidak mampu membiayai sendiri. Selain itu sistem informasi dan manajemen yang sudah baik harus terus ditingkatkan dalam rangka memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan yang baik dan standar pelayanan prima kepada masyarakat.

Untuk mencapai target dan sasaran yang telah direncanakan dan ditetapkan maka diperlukan parameter dan indikator agar dapat mengukur tingkat kinerja penyelenggaraan pendidikan. Standar pelayanan minimal di bidang pendidikan harus diketahui dan dilaksanakan agar tujuan dari penyelenggaraan pendidikan dapat terwujud.

Beberapa tantangan ke depan adalah:

1. Mutu pendidikan terutama mutu lulusan harus ditingkatkan agar dapat bersaing dengan siswa dari daerah lain untuk memperoleh pendidikan lanjutan di tempat-tempat favorit.
2. Mutu pendidik juga harus ditingkatkan sejalan dengan peningkatan mutu peserta didik
3. Sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan wajib disediakan oleh pemerintah
4. Mewujudkan sekolah-sekolah kejuruan yang bervariasi sesuai dengan peluang dan kekuatan daerah agar terciptanya calon-calon tenaga kerja yang handal.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarakan Tugas dan Fungsi Pelayanan

Pada saat ini dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada Dinas Pendidikan saat ini antara lain :

1. Keterbatasan akses sarana pendidikan baik daya tampung disekolah maupun pemerataan sekolah di Kabupaten Nagan Raya, khususnya pada tingkat SMP, SMA dan SMK.
2. Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan pada tingkat dasar (SD) yang masih kurang.
3. Penyebaran guru yang masih belum merata.
4. Terbatasnya buku pegangan untuk guru (literatur).
5. Belum maksimalnya kinerja pengawas dalam melakukan monitoring dan supervisi kepada para guru.
6. Kurangnya sarana pendukung pendidikan (alat peraga mengajar bagi guru).
7. Penguasaan metode mengajar dari tenaga pendidik yang masih kurang.
8. Pemantapan database pendidikan dan pemetaan kondisi sekolah masih kurang maksimal (dalam konteks sistem informasi).
9. Monitoring dan evaluasi dalam rangka menjaga konsistensi implementasi program masih belum dilaksanakan.

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu pelaku pembangunan yang diharapkan mampu berkontribusi nyata dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Nagan Raya. Visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Nagan Raya 2012-2017 adalah:

Visi Pembangunan : *"Mewujudkan Kabupaten Nagan Raya sebagai Sentral Pertumbuhan Kawasan Barat Selatan Aceh yang Maju, Sejahtera, dan Mandiri Berlandaskan Syariat Islam dengan Tumpuan Sektor Agribisnis dan Ekonomi Rakyat".* Untuk mencapai suatu keadaan sebagaimana visi di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah:

1. Mengimplementasikan dan menjalankan Syariat Islam secara Kaffah;
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi;
3. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab;
4. Mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan;

5. Mewujudkan sektor agribisnis sebagai *leading sector* dalam mendorong percepatan ekonomi rakyat;
6. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas;
7. Mewujudkan kemandirian energi listrik dalam mendukung Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi kawasan Barat - Selatan Aceh;
8. Mewujudkan Bandara Cut Nyak Dhien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing di kawasan Barat – Selatan Aceh;
9. Mewujudkan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah;
10. Mewujudkan zona pembangunan di setiap kecamatan berdasarkan potensi, keunikan dan karakteristik wilayah.

Berdasarkan visi dan misi di atas, poin penting yang menjadi tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya adalah misi mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hal terpenting yang harus menjadi fokus Dinas Pendidikan adalah peningkatan kualitas pendidikan. Sasaran dari misi ini adalah:

1. Meningkatknya taraf pendidikan masyarakat;
2. Tersedianya secara memadai sarana dan prasarana pendidikan di setiap strata pendidikan sesuai standar pelayanan minimal bidang pendidikan;
3. Meningkatnya akses dan pemerataan pelayanan pendidikan yang berkualitas;
4. Meningkatnya kompetensi guru serta tenaga kependidikan dalam mendorong peningkatan pelayanan pendidikan berkualitas.

Beberapa strategi yang dibutuhkan agar sasaran dari misi dapat tercapai adalah:

1. Peningkatan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK)/ Raudhatul Atfal (RA);
2. Peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan standar nasional;
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan SPM pendidikan;
4. Perluasan layanan pendidikan non-formal yang berkualitas;
5. Penguatan sinergitas pembdan integrasi kurikulum pendidikan umum dan keagamaan (sekolah/dayah) guna meningkatkan mutu pendidikan Kabupaten Nagan Raya secara keseluruhan;
6. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik/guru dan tenaga kependidikan melalui kelanjutan pendidikan, pelatihan, lokakarya, studi banding, magang, dan lain sebagainya. Diharapkan menjadi umpan balik terhadap peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Nagan Raya; dan
7. Peningkatan sosialisasi dan peran aktif kelompok masyarakat/ dunia usaha (swasta) untuk memberi perhatian besar pada pembangunan pendidikan.

3.3. Penentuan Isu-isu Strategis

Berangkat dari berbagai permasalahan pembangunan pendidikan di Kabupaten Nagan Raya yang dihadapi, tantangan, peluang dan potensi pembangunan yang dapat dikembangkan, maka dirumuskan isu strategis pembangunan pendidikan di Kabupaten Nagan Raya melalui berbagai pertimbangan, antara lain : (1) memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian sasaran, (2) luasnya dampak yang ditimbulkan, (3) memiliki daya ungkit terhadap pembangunan pendidikan, (4) kemudahan untuk dikelola. Isu-isu strategis tersebut antara lain adalah :

1. Masih terbatasnya ketersediaan dan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
2. Belum optimalnya ketersediaan dan kualitas Pendidikan Dasar (Dikdas)
3. Belum optimalnya kualitas Pendidikan Menengah (Dikmen) yang terjangkau
4. Masih terbatasnya ketersediaan dan kesetaraan Pendidikan Khusus (Diksus)
5. Masih terbatasnya ketersediaan dan kepastian dalam pelayanan Pendidikan Non Formal (PNF)
6. Belum meningkatnya kualitas dan kesetaraan pendidik dan tenaga kependidikan
7. Belum optimalnya kepastian dalam pembinaan pendidikan karakter

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai visi dan misi dari suatu organisasi maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional, berupa tujuan dan sasaran organisasi. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, merupakan hasil akhir yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun. Tujuan organisasi harus sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi.

4.1.1. Visi

Visi adalah gambaran yang ingin diwujudkan di masa mendatang oleh suatu organisasi. Visi yang tepat bagi masa depan suatu instansi pemerintah akan mampu menjadi akselerator kegiatan instansi tersebut, termasuk perancangan rencana strategis secara keseluruhan, pengelolaan sumber daya, pengembangan indikator kerja, cara pengukuran dan evaluasi kinerja yang akan diintegrasikan menjadi sinergi yang diperlukan oleh instansi tersebut.

Penetapan visi Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya berpijak pada visi Pemerintah Kabupaten Nagan Raya dan diangkat dari fenomena otonomi daerah yang berbasis pada keunggulan kompetitif lokal, namun memiliki peluang dan mampu menghadapi tantangan, baik yang berskala regional maupun global serta dipengaruhi oleh isu strategis yang berkembang, di antaranya masalah angka melek huruf, kesempatan menempuh pendidikan dasar, mutu pendidikan, dan lain-lain.

Berpijak pada beberapa pertimbangan tersebut di atas, maka Dinas Pendidikan menetapkan visi, yaitu : **”*Terselenggaranya Pendidikan yang Berkualitas untuk Mewujudkan Insan yang Cerdas dan Kompetitif dalam Rangka Mendukung Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Nagan Raya*”.**

Visi di atas memberikan pengertian bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) menjalankan kewenangan Bupati Nagan Raya dalam rangka desentralisasi di bidang pendidikan. Maka seluruh komponen dan sumberdaya yang ada harus difungsikan sebagai wahana (fasilitas) dalam pembangunan pendidikan.

4.1.2. Misi

Misi merupakan sesuatu yang harus dilakukan agar tujuan organisasi dapat terlaksanakan dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Di samping itu juga diharapkan dapat menunjukkan peran dan program-program pemerintah kepada seluruh dan jajaran organisasi serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan mengacu pada visi sebagaimana tersebut di atas, maka misi yang hendak dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya adalah :

1. Meningkatkan ketersediaan dan jangkauan layanan pendidikan;
2. Meningkatkan mutu dan daya saing pendidikan;
3. Meningkatkan kehandalan sistem manajemen dan sistem informasi layanan publik bidang pendidikan.

4.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan organisasi akan mempertajam fokus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan aktivitas lembaga dalam arah semua program dan melaksanakan misinya, oleh karena itu sekaligus dapat dijadikan dasar untuk menetapkan indikator kinerja.

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya serta visi Dinas Pendidikan yang telah ditetapkan, maka tujuan dirumuskan berdasarkan jenjang layanan pendidikan dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima pendidikan, antara lain sebagai berikut :

1. Menyediakan layanan pendidikan formal, informal dan non formal yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan berkeadilan di desa dan kota;
2. Meningkatkan kualitas peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
3. Mewujudkan kelancaran penyelenggaraan proses belajar mengajar dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai;
4. Mewujudkan keberlanjutan lulusan anak didik melalui pembangunan fasilitas pendidikan baru yang variatif dan kreatif dan pemberian beasiswa bagi siswa yang kurang mampu;
5. Menyelenggarakan pendidikan kecakapan hidup (life skill) yang mencakup kecakapan personal, sosial, dan akademik dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas, produktif, berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memahami nilai-nilai luhur;
6. Menyelenggarakan sistem informasi dan sistem manajemen yang handal dalam rangka mendukung pelaksanaan perencanaan dan pelayanan prima pendidikan.

Sasaran adalah penjabaran tujuan yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, tribulanan atau bulanan. Sasaran menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dicapai. Berpijak pada tujuan tersebut di atas, maka sasaran utama yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya adalah :

1. Penyelenggaraan pendidikan usia dini, dasar dan menengah yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan berkeadilan di setiap desa, dengan sasaran meningkatnya proporsi anak yang terlayani pada setiap jenjang pendidikan;

2. Penyelenggaraan layanan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus dengan mengoptimalkan layanan pendidikan khusus yang sudah ada melalui pendidikan luar biasa serta penyelenggaraan pendidikan layanan khusus bagi anak di daerah terpencil, bencana alam, bencana sosial dan tidak mampu dari segi ekonomi;
3. Peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik yang diukur dengan meningkatnya presentase siswa lulus ujian nasional dengan rata-rata nilai yang baik serta meningkatnya prestasi belajar dan akademik;
4. Peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan yang diukur dengan meningkatnya prosentase pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi dan standar pelayanan minimal pendidikan, meningkatnya kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, serta meningkatnya prestasi pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang layak diukur dengan tersedianya kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dan lancarnya proses belajar mengajar;
6. Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat yang berkelanjutan, setara, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan bebas Buta Aksara serta meningkatnya prosentase angka pendidikan yang ditamatkan penduduk;
7. Penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup (life skill) yang mencakup kecakapan personal, sosial, dan akademik dalam meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas, produktif, berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memahami nilai-nilai luhur di seluruh jenjang pendidikan;
8. Penyelenggaraan sistem manajemen dan sistem informasi yang handal dalam rangka mendukung pelaksanaan perencanaan dan pelayanan prima pendidikan.

4.3. Strategi dan Kebijakan

Strategi merupakan terjemahan pemikiran kepada tindakan yang diarahkan pada penyelenggaraan operasional sehari-hari dari seluruh komponen dan unsur organisasi. Untuk menetapkan strategi dibutuhkan analisis-analisis untuk melihat dan mempertimbangkan beberapa hal seperti potensi dan peluang serta hambatan dan ancaman. Metode analisis yang digunakan adalah SWOT, sebuah metode yang sudah umum dilakukan.

- Kekuatan *(strenght)*
  a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  b. Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya.
  c. Peraturan Daerah Kabupaten Nagan Raya Nomor 11 Tahun 2011 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya;
  d. Tersedianya dana dalam melaksanakan program dan kegiatan bidang pendidikan;

e. Tersedianya sarana dan prasarana bidang pendidikan;
f. Profesionalisme aparatur dan tenaga pendidikan dan kependidikan dalam memberikan pembinaan, pelayanan pendidikan;
g. Terbentuknya beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat dan Lembaga Sosial Masyarakat yang bergerak di bidang pendidikan
h. Koordinasi dan kerja sama yang sinergi dengan instansi lintas sektor yang terkait / Instansi Vertikal dengan baik.
i. Peran serta Masyarakat dalam pembangunan pendidikan.
j. Memiliki budaya daerah yang bernuansa Islam.
k. Banyaknya Lembaga Bimbingan Belajar yang membantu siswa dalam memahami pelajaran-pelajaran yang diajarkan disekolah.
l. Tersedianya akses internet dalam memudahkan mendapatkan informasi sekitar dunia pendidikan.
m. Adanya kelembagaan UPT di Kecamatan sebagai perpanjangan tangan Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya.

- Kelemahan
  a. Kurang pemahaman dan profesionalnya oleh sebagian aparatur terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam penyelenggaraan pembangunan pendidikan.
  b. Belum adanya tenaga ahli perencana Pendidikan.
  c. Belum tuntasnya Buta Aksara.
  d. Belum lengkapnya Akurasi data pendidikan.
  e. Koordinasi dan kerja sama antar bidang belum sinergi.
  f. Sarana dan Prasarana pendidikan yang belum representatif
  g. Masih kurangnya Kualifikasi dan sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan.
  h. Kurangnya kesadaraan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan.
  i. Budaya lokal yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk membentuk karakter siswa.
  j. Kurang maksimalnya penggunaan Teknologi Informasi dalam proses belajar mengajar.
  k. Masih belum optimalnya peran UPT Dinas Pendidikan dalam upaya menjembatani persoalan-persoalan urusan bidang pendidikan di wilayah kerjanya.
  l. Belum berfungsinya SKB sebagai wadah peningkatan *life skill* masyarakat.

- Peluang
  a. Tersedianya Dana dalam usaha pelaksanaan kegiatan peningkatan Pendidikan.
  b. Adanya pendidikan gratis dan beasiswa bagi keluaraga tidak mampu atau keluarga miskin untuk memperoleh pendidikan baik Wajar 9 Tahun dan 12 Tahun.

c. Perkembangan Teknologi Informasi bidang pendidikan yang semakin maju.
d. Adanya kesempatan kualifikasi dan sertifikasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan profesionalime.
e. Meningkatkan pelaksanaan koordinasi pembangunan bidang pendidikan secara sinergi dan berkelanjutan.
f. Adanya kesempatan memperoleh pendidikan bagi anak putus sekolah dengan cara mengikuti program Pendidikan Luar Sekolah (Paket A, B dan Paket C).
g. Tersedianya tenaga profesionalisme dalam melaksanakan pembinaan dan pelayanan dibidang pendidikan.
h. Tersedianya sistim informasi data yang tepat dan akurat di bidang pendidikan.
i. Tumbuh dan berkembangnya nilai-nilai sosial budaya masyarakat dalam usaha pembangunan pendidikan.
j. Budaya lokal yang dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dalam membentuk karakter anak

- Ancaman
  a. Terbatasnya Dana dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan.
  b. Belum adanya koordinasi yang sinergi secara optimal antar sektor sektor pembangunan lainnya.
  c. Kurangnya kesadaran dan perhatian masyarakat / orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan lebih tinggi sehingga anak terancam putus sekolah.
  d. Rencana Kerja Tahunan yang tidak mengacu kepada dokumen perencanaan jangka menengah.
  e. Dokumen perencanaan yang hanya digunakan sebagai formalitas.
  f. Pola kepeminpinan kepala sekolah yang tidak mendukung kemajuan sekolah yang dipimpin.

Berdasarkan analisis SWOT di atas, dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan pendidikan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman aparatur tentang tupoksinya dalam pembangunan bidang pendidikan;
2. Menyediakan tenaga ahli perencanaan pendidikan;
3. Menuntaskan buta aksara;
4. Menuntaskan wajib belajar 12 tahun;
5. Mensinergikan koordinasi yang efektif baik internal maupun eksternal;
6. Melengkapi data pendidikan secara akurat;
7. Meningkatkan kualifikasi dan sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan;
8. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan;
9. Menambah anggaran bidang pendidikan;

10. Keterjangkauan akses Pendidikan untuk semua lapisan masyarakat;
11. Menerapkan Standar Nasional Pendidikan;
12. Mengembangkan kebijakan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme;
13. Mempertahankan peningkatan dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM);
14. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan;
15. Mengembangkan muatan lokal sesuai dengan potensi daerah dan pengembangan Kabupaten Nagan Raya.

BAB V
PROGRAM DAN INDIKASI KEGIATAN

5.1. Rencana Program dan Kegiatan

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya untuk mencapai tujuan, dan sasaran yang ditetapkan untuk masa 5 (lima) tahun ke depan.

Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya menyusun program dan kegiatan dengan memperhatikan rancangan Renstra yang diintegrasikan dengan visi, misi, kebijakan dan program yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Nagan Raya, serta meninjau kegiatan yang telah disusun dalam tahun 2013.

Program Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya terdiri atas 12 (dua belas) program yaitu :

1. Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Fasilitas Pindah/Purna Tugas PNS
5. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
6. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
7. Program Pendidikan Anak Usia Dini
8. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
9. Program Pendidikan Menengah
10. Program Pendidikan Non Formal
11. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
12. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

Secara rinci program dan kegiatan sesuai kewenangan Dinas Pendidikan berdasarkan Lampiran A.VII Permendagri 13 Tahun 2006 tentang Kode dan Daftar Program dan Kegiatan menurut urusan Pemerintah Daerah terdapat dalam lampiran Dokumuen Renstra ini.

5.2. Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Untuk mencapai visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dengan mengacu tujuan dan sasaran RPJMD sebagai perwujudan realisasi capaian Renstra 2013-2017 dilaksanakan melalui program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun dengan berpedoman pada RJPMD Kabupaten Nagan Raya Tahun 2012-2017 serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya dan merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja PerangkatDaerah Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya.

Dengan ditetapkannya visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 ini, diharapkan menjadi acuan pelaksanaan tugas-tugas organisasi dalam lima tahun kedepan sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Nagan Raya.

Keberhasilan pencapaian target kinerja pembangunan pendidikan di Kabupaten Nagan Raya kurun waktu 2013–2017 bergantung pada kemitraan antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota serta peran serta masyarakat dan *stakeholder* pendidikan utamanya dalam pelaksanaan rencana kerja SKPD. Renstra yang tersusun ini sekaligus sebagai dasar evaluasi dan laporan atas kinerja lima tahunan dalam pembangunan pendidikan.Terhadap dinamika penyelenggaraan pembangunan pendidikan yang berkembangsesuai tuntutan masyarakat dan diberlakukan secara nasional atau di pandangstrategis dalam lingkup regional maka dimungkinkan dilakukan perubahan atau revisi RENSTRA sesuai kebutuhan organisasi.

Sebelum ditetapkannya RENSTRA yang baru (masa transisi), Keberlanjutan program dan kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berpedoman pada RENSTRA ini. Efektifitas RENSTRA ini memerlukan dukungan dan kesamaan langkah seluruh komponen para pemangku kepentingan bidang pendidikan untuk mewujudkan tujuan pembangunan pendidikan dalam kerangka NKRI.